

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film merupakan media audio visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Agar pesan dapat tersampaikan kepada penonton, diperlukan elemen utama yaitu karakter. Elemen tersebut mengajak penonton untuk mengeksplorasi cerita sehingga memiliki karakteristiknya sendiri. Secara kasat mata, penonton mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh karakter. Tetapi hal itu tidak lah cukup, penonton juga harus merasakan emosi karakter agar larut ke dalam film dan ikut ber-empati.

Emosi yang dikeluarkan oleh karakter memang terjadi karena sugesti dan arahan yang diberikan oleh sutradara, akan tetapi *director of photography* juga memiliki kekuatan untuk memvisualisasikan emosi karakter melalui perancangan tata kamera (Thompson & Bowen, 2019, hlm. 193).

Proses perancangan tata kamera dilakukan dengan cara mencari referensi film yang digunakan sebagai sumber inspirasi dan mencari teknik apa yang akan digunakan (Thompson & Bowen, 2019, hlm. 187). Konsep yang sudah matang akan menjadi landasan utama *director of photography* dari proses pra-produksi hingga produksi dalam perancangan tata kamera untuk memvisualisasikan emosi karakter.

Film *Double Slices of Red Velvet* menceritakan seseorang bernama Beni yang berbadan tambun yang diam-diam menyukai sehabatnya bernama Bona.

Namun, hubungan mereka mulai renggang ketika Bona bertemu dengan lelaki idamannya dan memutuskan untuk diet demi cinta. Dalam film ini, *director of photography* berperan dari proses pra-produksi hingga produksi.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan tata kamera untuk memvisualisasikan emosi karakter Beni dan Bona dalam film *Double Slices of Red Velvet*?

1.3. Batasan Masalah

Penulisan skripsi ini akan dibatasi pada proses pra produksi hingga produksi untuk memvisualisasikan emosi karakter Beni dan Bona menggunakan teknik *camera movement* didukung dengan teknik komposisi dan lensa, *scene* yang dibahas terdiri dari:

- a. *Scene* 2 (Bona dan Beni di dapur)
- b. *Scene* 9 (Beni *flashback* bertemu Bona)
- c. *Sequence* Bona memarahi Beni (*Scene* 14-17)
- d. *Scene* 18 (Beni membereskan dapur)
- e. *Scene* 23 (Bona marah kepada Dhika)

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses perancangan tata kamera dari proses pra produksi hingga produksi untuk memvisualisasikan emosi

karakter Beni dan Bona menggunakan teknik *camera movement* dibantu dengan teknik komposisi dan lensa untuk memvisualisasikan emosi karakter Beni dan Bona.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat bagi penulis adalah bisa belajar bagaimana proses perancangan tata kamera untuk memvisualisasikan emosi karakter. Manfaat bagi orang lain adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang film dengan peminatan *director of photography*. Manfaat bagi universitas adalah memperkaya sumber ilmu serta memberi kemajuan pada fakultas seni dan desain.